



BUKU PANDUAN

**FORUM ILMIAH VIII
(SEMINAR INTERNASIONAL)**

**“Pemikiran-Pemikiran Inovatif
dalam Kajian Bahasa, Sastra, Seni,
dan Pembelajarannya”**

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**Bandung, 20 November 2012
Gedung Kebudayaan UPI**



IMPROVING STUDENTS' LOW CLASS PARTICIPATION IN SPEAKING ACTIVITIES BY USING DRAMA TECHNIQUE Erly Wahyuni	34
STRATEGIES IN EDUCATIONAL MANAGEMENT FOR EMPOWERING RIMBA WOMEN THROUGH LOCAL CULTURE BASED EDUCATION Sri Marmoah	35
GERAKAN SASTRA KEAGAMAAN FORUM LINGKAR PENA: MENCERAHKAN MASYARAKAT MELALUI KARYA SASTRA Ronidin	36
WACANA TUNASEJARAH PADA SISWA DIDIK SENI Farid Abdullah	37
PENDEKATAN PRAGMATIK DALAM PENGAJARAN BAHASA INDONESIA Leni Syafyaha	38
PEMARKAH KALIMAT IMPERATIF BERKATEGORI GRAMATIKAL BAHASA MINANGKABAU PARIAMAN Noviatri dan Reniwati	39
"CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. SEMEN PADANG" TERHADAP MASYARAKAT LAMBUNG BUKIK Dian Anggarini Oktavia	41
ALTERNATIF MODEL YANG INOVATIF KREATIF DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA SASTRA INDONESIA Hj. Nia Rohayati	43
KEBIJAKAN, PELAKSANAAN, DAN INOVASI DALAM PEMBELAJARAN UNTUK PENYELAMATAN NILAI-NILAI TRADISIONAL MINANGKABAU Satya Gayatri	45

**ALTERNATIF MODEL YANG INOVATIF KREATIF
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA
SASTRA INDONESIA**

Hj. Nia Rohayati

Email. r_nia@yahoo.com.

Abstrak

Penelitian ini diawali dengan adanya kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa SMP melalui pembelajaran menulis karya sastra Indonesia dalam bentuk karangan (cerpen). Adanya realita bahwa mutu pembelajaran menulis karya sastra Indonesia/ cerpen masih dirasa rendah menjadi pijakan untuk melakukan penelitian ini. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengembangan model Penyesuaian Perbedaan Individual (ATID) dalam pembelajaran karya sastra Indonesia yang dapat mengembangkan keterampilan menulis siswa.

Tujuan penelitian ini secara umum adalah mengembangkan keterampilan menulis karya sastra Indonesia siswa yang dapat dianalisis melalui visual sehingga mampu mencerdaskan etika dan moral siswa. Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang keberterimaan, perbandingan, dampak, kelebihan, kelemahan, dan model pembelajaran karya sastra Indonesia untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan kuasi-eksperimen.

Hasil penelitian ini meliputi (1) pengembangan model Penyesuaian Perbedaan Individual dalam pembelajaran sastra bahasa Indonesia dapat mengembangkan keterampilan menulis, (2) model Penyesuaian Perbedaan Individual (ATID) memiliki keunggulan secara komparatif di kelas kuasi-eksperimen, (3) model Penyesuaian Perbedaan Individual (ATID) menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa di kelompok kuasi-eksperimen, dan (4) kualitas PBM yang menggunakan model Penyesuaian Perbedaan

Individual (ATID) termasuk baik dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor berkembang menjadi lebih jelas.

Studi ini memiliki implikasi teoretis dan praktis tentang model Penyesuaian Perbedaan Individual (ATID) yang dipadukan dari model pembelajaran berpikir induktif dan operasi dasar yang dapat mengembangkan keterampilan menulis. Secara teoretis, studi ini berimplikasi pada pembelajaran menulis sastra bahasa Indonesia. Secara praktis, model Penyesuaian Perbedaan Individual (ATID) dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran sastra di seluruh jenjang pendidikan.